

**Nama** : Ardyan Chandra  
**Sektor** : Reformasi Pembangunan SDM  
**Tema** : Pendidikan  
**Topik** : Program Indonesia Pintar

## BAB I Data Umum Objek Pengawasan

### A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

**PIP** (Program Indonesia Pintar) adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. (Sumber: pip.kemdikbud.go.id). Jumlah bantuan tunai bagi peserta didik untuk masing-masing jenjang adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik SD/MI/Paket A mendapatkan Rp450.000,-/tahun;
2. Peserta didik SMP/MTs/Paket B mendapatkan Rp750.000,-/tahun;
3. Peserta didik SMA/SMK/MA/Paket C mendapatkan Rp1.000.000,-/tahun.

Diharapkan peningkatan kesempatan melalui bantuan tunai ini dapat meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), yaitu proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

### B. Identitas Objek Pengawasan

Objek pengawasan PIP adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku entitas yang bertanggungjawab dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat salah satunya melalui pendidikan formal (sekolah) serta Kementerian Agama selaku entitas yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan melalui Madrasah. Kementerian Sosial juga termasuk dalam lembaga yang terkait penyelenggaraan PIP dimana Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menjadi sistem data elektronik yang memuat informasi sosial, ekonomi, demografi dan status kesejahteraan terendah di Indonesia.

### C. Matrik Desain Pengawasan

No	Insilwas	Pertanyaan Audit	Kriteria Digunakan	Informasi Dibutuhkan dan Sumber	Metode/Teknik Pengumpulan Informasi	Metode Analisis Dipergunakan	Keterbatasan/Risiko	Antisipasi Risiko	Prakiraan Hasil
1	Analisis efektivitas penyaluran KIP & KIP Kuliah dalam mendorong peningkatan APK dan APK Perguruan Tinggi;	Bagaimana tingkat efektivitas penyaluran KIP dalam mendorong peningkatan APK	Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama No. 873 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Indonesia Pintar untuk Siswa Madrasah	SK Penetapan Penerima, Perjanjian Kerja Sama pihak PPK dengan Bank Penyalur, Rekening bank an. Siswa	1. Wawancara 2. Kuisisioner 3. Telaah dokumen 4. Prosedur Analitik	1. Analisis Deskriptif 2. Analisis Rasio	Tidak mampu mendapatkan informasi jumlah yang ditransfer ke siswa, dan jumlah yang dicairkan oleh siswa serta yang dikembalikan	Melibatkan tim perwakilan untuk sampling efektivitas penyaluran	Mendapatkan data jumlah yang telah ditransfer ke masing-masing siswa dan data siswa yang telah mencairkan dana PIP

## BAB II Data Umum Objek Pengawasan

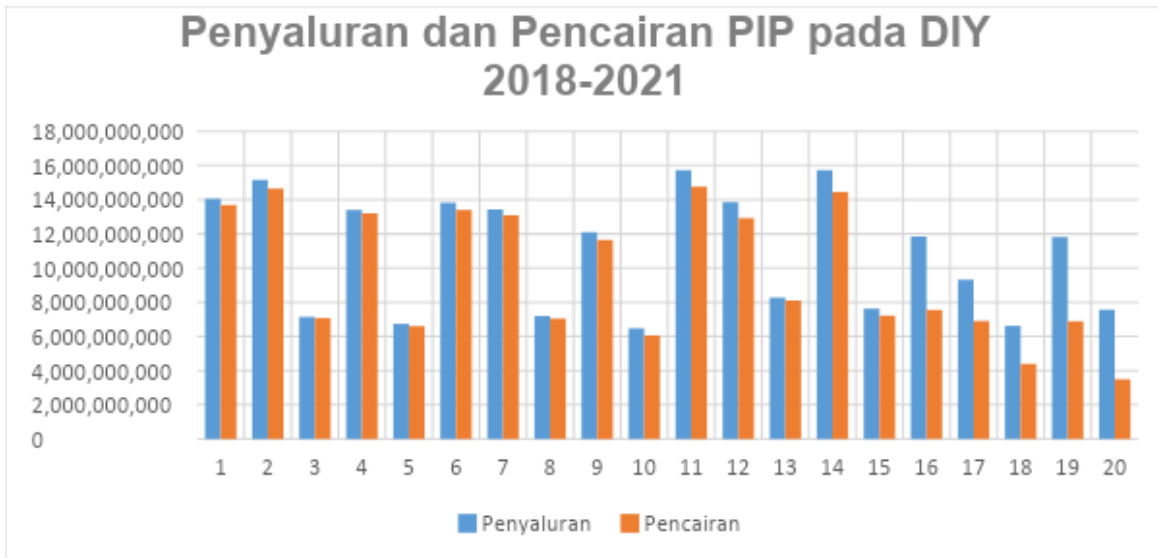
### A. Kegiatan Analisis Data

#### 1. Data Set PIP

Kab	Tahun	Penyaluran PIP	Pencairan PIP	Rasio Pemanfaatan (Pencairan/Penyaluran)	APK
Bantul	2018	14.063.000.000	Rp13.680.500.000	97,28%	94,14
Bantul	2019	13.824.500.000	Rp13.398.000.000	96,91%	103,66
Bantul	2020	15.723.500.000	Rp14.763.500.000	93,89%	101,16
Bantul	2021	11.854.500.000	Rp7.551.000.000	63,70%	103,07
Gunungkidul	2018	15.167.000.000	Rp14.650.500.000	96,59%	91,33
Gunungkidul	2019	13.438.500.000	Rp13.099.000.000	97,47%	102,89
Gunungkidul	2020	13.859.500.000	Rp12.926.000.000	93,26%	93,98
Gunungkidul	2021	9.322.500.000	Rp6.903.000.000	74,05%	96,84
Kulon Progo	2018	7.142.000.000	Rp7.074.000.000	99,05%	91,95
Kulon Progo	2019	7.192.000.000	Rp7.043.000.000	97,93%	91,42
Kulon Progo	2020	8.271.500.000	Rp8.100.000.000	97,93%	76,76
Kulon Progo	2021	6.618.500.000	Rp4.395.000.000	66,40%	96,77
Sleman	2018	13.406.500.000	Rp13.198.000.000	98,44%	90,78
Sleman	2019	12.101.500.000	Rp11.641.000.000	96,19%	93,59
Sleman	2020	15.736.500.000	Rp14.456.000.000	91,86%	92,99
Sleman	2021	11.808.000.000	Rp6.884.500.000	58,30%	93,21
Yogyakarta	2018	6.736.000.000	Rp6.601.500.000	98,00%	127,54
Yogyakarta	2019	6.472.000.000	Rp6.056.500.000	93,58%	187,03
Yogyakarta	2020	7.625.000.000	Rp7.216.500.000	94,64%	210,22
Yogyakarta	2021	7.566.000.000	Rp3.495.000.000	46,19%	183,19

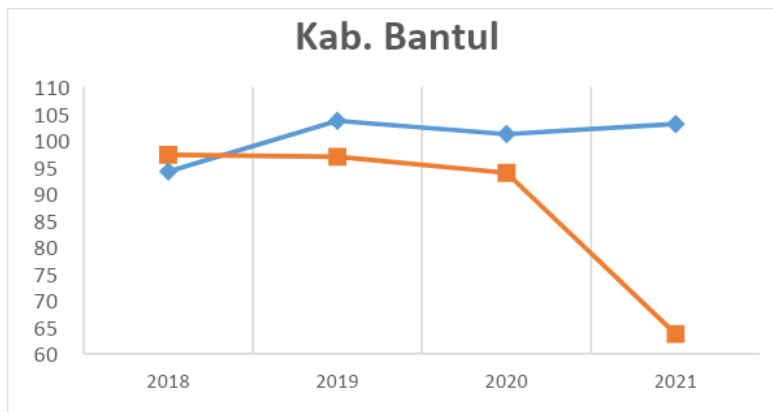
- Keterangan :
1. Sumber Data Penyaluran dan Pencairan PIP dari website Kemendikbud
  2. Sumber Data APK dari Dinas Pendidikan Provinsi DIY

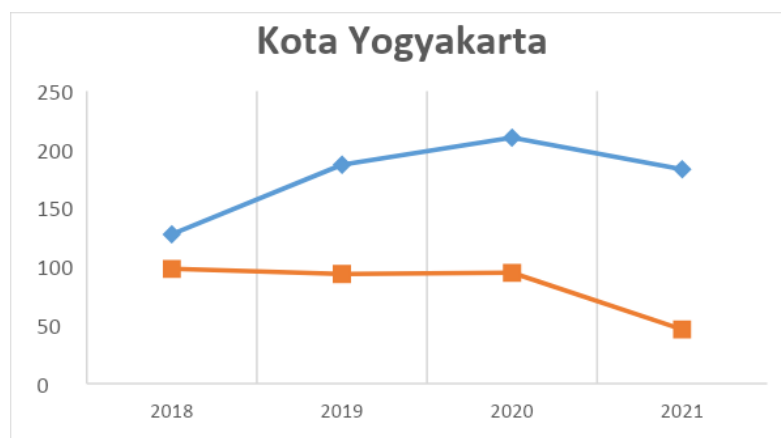
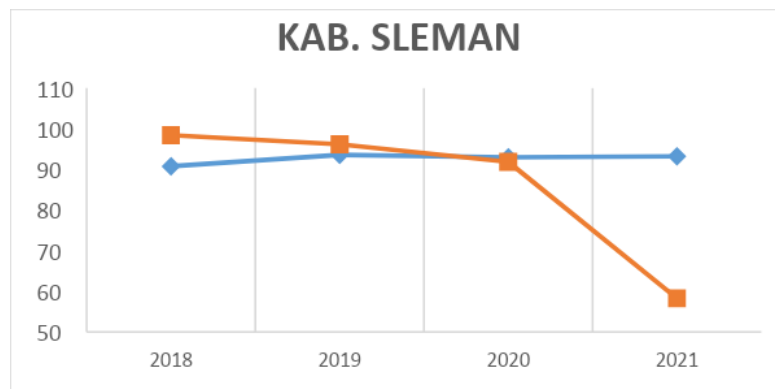
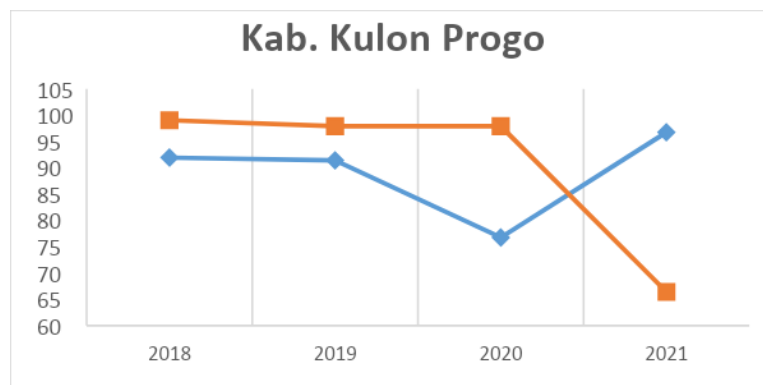
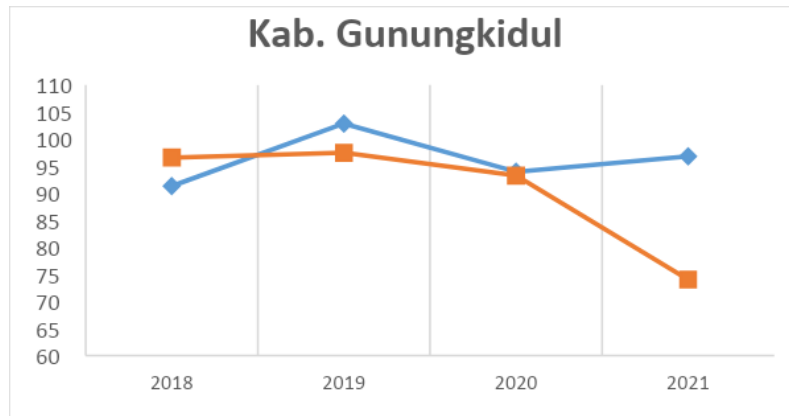
## 2. Grafik Perbandingan Penyaluran dan Pencairan PIP



Dari grafik diatas diketahui bahwa pencairan dana PIP selalu dibawah nilai yang disalurkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dana PIP belum 100% dari nilai yang telah disalurkan.

## 3. Grafik Perbandingan Pemanfaatan PIP dengan Tingkat APK





Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan PIP yang cenderung menurun justru APK semakin meningkat. Atas hal tersebut coba dilakukan pengujian/analisis data secara



Dari hasil analisis data diketahui bahwa yang pencairan dana PIP memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian APK, yang dilihat dari R Square nya yaitu 21%. Namun demikian, dari data yang diperoleh menggambarkan bahwa pencairan PIP berkorelasi negatif terhadap APK yang berarti berkurangnya pencairan PIP justru meningkatkan capaian APK. Hal tersebut menunjukkan bahwa, capaian APK dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain pencairan PIP itu sendiri.

### **BAB III Penutup**

Dari pengujian dan analisis data yang dilakukan diketahui bahwa pencairan PIP memiliki pengaruh signifikan namun korelasinya negative terhadap pencapaian APK. Hal ini menunjukkan bahwa, dimungkinkan untuk menguji atau mendalami variable-variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian APK. Karena penelitian ini adalah pencairan PIP pada tingkat SMA, sehingga dimungkinkan bahwa tingginya APK dipengaruhi oleh banyaknya penduduk domisili usia sekolah di luar DIY yang bersekolah di wilayah DIY, sehingga perbandingan anak usia sekolah di jenjang SMA pada sekolah di wilayah DIY lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk DIY pada usia sekolah jenjang SMA.